

Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Arsip Digital Berbasis Website Dengan Metode Agile Scrum (Studi Kasus: Kel. Babakan, Kec. Setu, Tangerang Selatan)

Bayu Pangestu^{1*}, Ananda Syarif Hidayatullah²

¹²Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

**Corresponding Author Email:* bayupangestu395@gmail.com

Abstract

The urban village is the smallest administrative unit below the district and plays a crucial role in providing direct services to the community. Babakan Village serves the daily administrative needs of its citizens, such as the issuance of reference letters. However, the service and archiving processes are still conducted manually using agenda books and physical filing cabinets, making document retrieval less efficient and prone to damage or loss. The letter application process also remains conventional, requiring the public to come in person to submit documents. This research aims to design and build a web-based digital archive service information system integrated with a database. The development method utilizes Agile with the Scrum framework, encompassing the stages of product backlog, sprint planning, sprint development, sprint review, and sprint retrospective. The result of this research is a digital archive service information system capable of integrating administrative services and archiving centrally. This system assists employees in managing archives faster, facilitates citizens in applying for reference letters online, and enhances data security to minimize the risk of document loss.

Keywords: *Information System, Digital Archives, Public Service, Agile, Scrum.*

Abstrak

Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil di bawah kecamatan yang berperan penting dalam memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat. Kelurahan Babakan setiap harinya melayani kebutuhan administratif warga, seperti pembuatan surat keterangan. Namun, proses pelayanan dan pengarsipan masih manual menggunakan buku agenda dan lemari fisik, sehingga pencarian dokumen kurang efisien serta rentan rusak atau hilang. Proses pengajuan surat juga masih konvensional, mengharuskan masyarakat datang langsung menyerahkan berkas. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi pelayanan arsip digital berbasis web yang terintegrasi dengan *database*. Metode pengembangan menggunakan *Agile* dengan kerangka kerja *Scrum*, yang meliputi tahapan *product backlog*, *sprint planning*, *sprint development*, *sprint review*, dan *sprint retrospective*. Hasil penelitian ini adalah sistem informasi pelayanan arsip digital yang mampu mengintegrasikan layanan administrasi dan kearsipan secara terpusat. Sistem ini membantu pegawai mengelola arsip dengan lebih cepat, memudahkan warga mengajukan surat keterangan secara *daring*, serta meningkatkan keamanan data guna meminimalkan risiko kehilangan arsip.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Arsip Digital, Pelayanan Publik, Agile, Scrum.

A. PENDAHULUAN

Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil di bawah kecamatan yang berperan penting dalam memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat. Kelurahan Babakan adalah salah satu instansi pemerintahan yang setiap harinya melayani pembuatan dokumen administratif warga, seperti surat keterangan domisili, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan usaha, dan lainnya.. Kegiatan tersebut sangat bergantung pada sistem pelayanan arsip yang baik agar data dan dokumen masyarakat dapat tersimpan dengan aman serta mudah ditemukan kembali saat dibutuhkan.

Namun, berdasarkan hasil observasi, tata kelola kearsipan dan pelayanan di Kelurahan Babakan saat ini masih berjalan secara konvensional. Pencatatan permohonan masih mengandalkan buku agenda, sedangkan penyimpanan dokumen menggunakan lemari fisik tanpa adanya sistem klasifikasi digital. Kondisi ini menyebabkan proses pencarian dokumen menjadi lambat, rentan terjadi kehilangan atau kerusakan fisik arsip, serta menyulitkan proses peninjauan oleh Lurah. Dari sisi pelayanan publik, proses pengajuan surat juga belum

optimal karena masyarakat masih diwajibkan datang langsung untuk menyerahkan berkas dan mengisi formulir tertulis.

Beberapa penelitian terdahulu telah berupaya mendigitalisasi sistem pengarsipan. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Kurnia pada tahun 2024 hanya berfokus pada e-arsip untuk kebutuhan internal instansi dan belum memfasilitasi pelayanan pengajuan surat bagi masyarakat secara daring. (Miftahuddin dkk., 2023)

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan sistem informasi yang tidak hanya mengelola arsip digital secara internal, tetapi juga menyediakan portal layanan mandiri bagi warga untuk mengajukan permohonan surat secara online. Pengembangan sistem dalam penelitian ini menerapkan metode *Agile Scrum*. Pendekatan iteratif ini dipilih karena sifatnya yang adaptif serta mengutamakan kolaborasi intensif dengan pengguna (pegawai kelurahan) di setiap siklus *sprint* mulai dari perencanaan hingga evaluasi (*sprint review*). Melalui pendekatan ini, perancangan Sistem Informasi Pelayanan Arsip Digital Berbasis *Website* diharapkan dapat menghasilkan perangkat lunak yang presisi, sesuai dengan kebutuhan instansi, serta mampu meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi di Kelurahan Babakan.

B. METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Ini adalah fase awal di mana penulis mengumpulkan semua informasi yang diperlukan untuk merancang sistem. Fase ini dibagi menjadi tiga bagian:

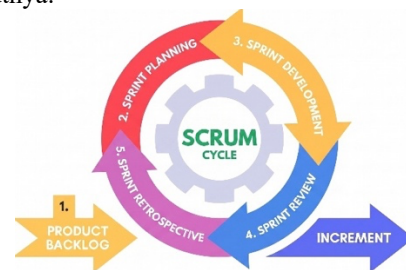
1. Observasi. Melakukan pengamatan langsung di Kantor Kelurahan Babakan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. Observasi ini bertujuan untuk memahami proses pelayanan arsip dan surat menyurat yang berjalan saat ini, mulai dari pembuatan surat keterangan, pencatatan surat masuk dan keluar, hingga penyimpanan dokumen fisik. Melalui pengamatan ini, penulis menemukan berbagai kendala seperti penumpukan arsip, kesulitan pencarian dokumen, dan belum adanya sistem digital untuk pencatatan arsip.
2. Wawancara. Melakukan wawancara dengan Sekretaris Kelurahan dan Pegawai Kelurahan yang terlibat langsung dalam kegiatan pelayanan surat dan kearsipan. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai alur kerja pelayanan, kebutuhan fitur dalam sistem, serta harapan pihak kelurahan terhadap sistem arsip digital yang akan dikembangkan.
3. Studi Pustaka. Mengumpulkan referensi dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Hasil studi pustaka ini digunakan sebagai dasar teoritis dalam merancang sistem agar sesuai dengan prinsip pengelolaan arsip modern serta kaidah pengembangan perangkat lunak yang baik.

Metode Pengembangan sistem

Untuk metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *metode Agile Scrum*. Metode ini merupakan

metode dengan pendekatan yang fleksibel dan terdiri dari beberapa tahapan:

1. *Product Backlog*. Tahap ini diawali dengan proses identifikasi dan pengumpulan kebutuhan pengguna sebagai dasar penyusunan daftar kebutuhan sistem yang akan dikembangkan.
2. *Sprint Planning*. Pada tahap ini, kebutuhan yang telah ditentukan dipilih dan diprioritaskan untuk menentukan pekerjaan yang akan dikerjakan pada setiap *sprint*.
3. *Sprint Development*. Tahap ini merupakan proses perancangan, pengkodean, dan pengujian fitur-fitur sistem sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
4. *Sprint Review*. Setelah *sprint* selesai, dilakukan evaluasi hasil pengembangan serta pengumpulan masukan dari pengguna.
5. *Sprint Retrospective*. Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi *sprint* proses kerja selama *sprint* dan menentukan perbaikan yang akan diterapkan pada berikutnya.

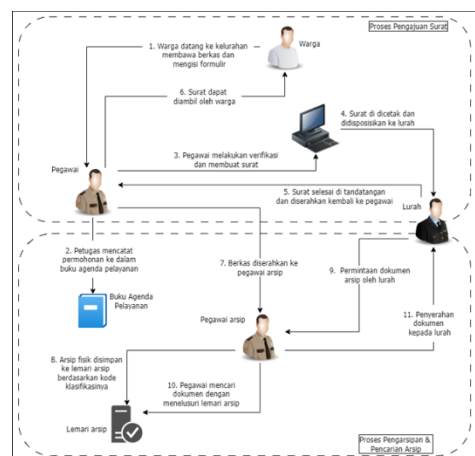


Gambar 1. Metode Agile Scrum

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Berjalan

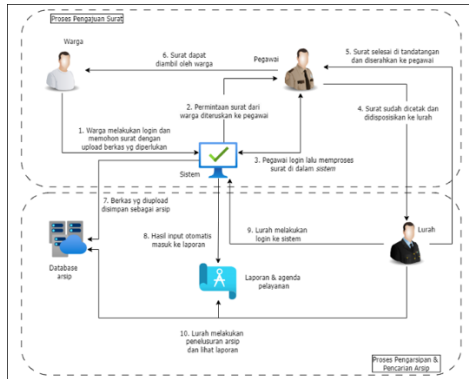
Sistem berjalan menjabarkan tahapan prosedur operasional yang saat ini berlangsung di tempat penelitian sebelum adanya pengembangan teknologi baru. Tujuannya adalah untuk memetakan alur kerja secara objektif, serta mengidentifikasi berbagai kelemahan, inefisiensi, dan kendala pada tata kelola manual. Hasil dari pemetaan masalah pada sistem berjalan ini nantinya akan dijadikan sebagai landasan yang kuat untuk merumuskan perancangan sistem informasi usulan yang lebih efektif, aman, dan terdigitalisasi.



Gambar 2. Sistem Berjalan

Sistem Usulan

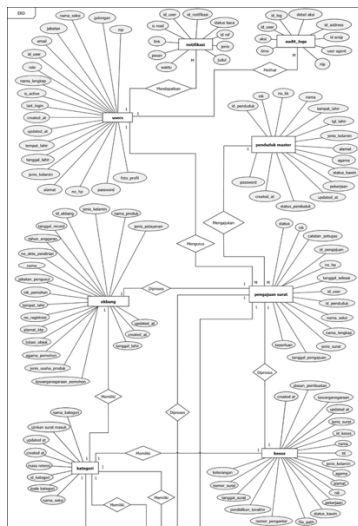
Sistem usulan merupakan tahapan perancangan arsitektur dan alur kerja sistem baru yang direkomendasikan sebagai solusi strategis atas berbagai kendala yang ditemukan pada sistem berjalan. Dalam konteks penelitian ini, tahapan tersebut memaparkan cetak biru (*blueprint*) dari Sistem Informasi Pelayanan Arsip Digital Berbasis *Website* di Kelurahan Babakan.



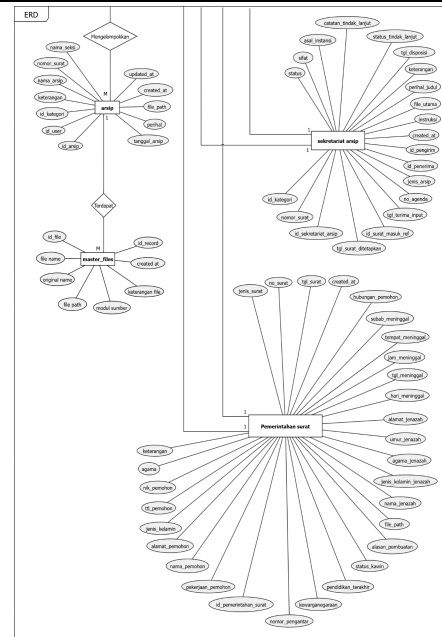
Gambar 3. Sistem Usulan

Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan diagram yang digunakan untuk merancang tabel-tabel yang nantinya akan diimplementasikan pada database. ERD berfungsi untuk menunjukkan hubungan antara entitas dengan atribut penghubungnya. Selain itu, pemodelan konseptual ini juga mendefinisikan aturan kardinalitas relasi antar entitas guna memastikan konsistensi data di dalam sistem. (Sari dkk., 2023)



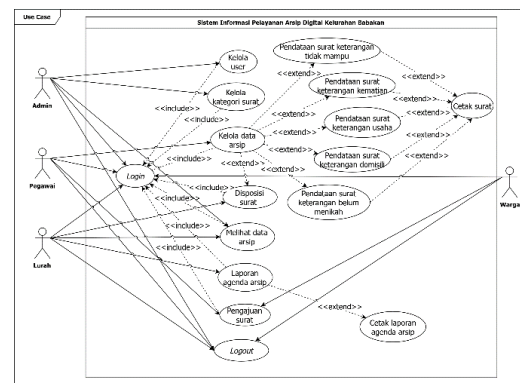
Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD) Bagian 1



Gambar 5. Entity Relationship Diagram (ERD) Bagian 2

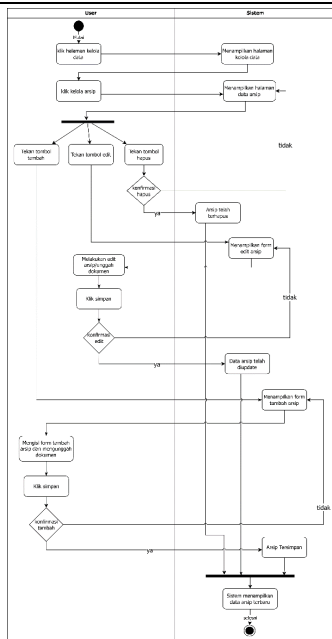
Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan pemodelan yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana satu atau lebih aktor berinteraksi dengan sistem yang akan dibangun dan memahami fungsi fungsi yang ada di dalam sistem serta pengguna yang dapat menggunakan fungsi-fungsi tersebut. (Handayani dkk., 2022)



Gambar 6. Use Case Diagram

Activity Diagram

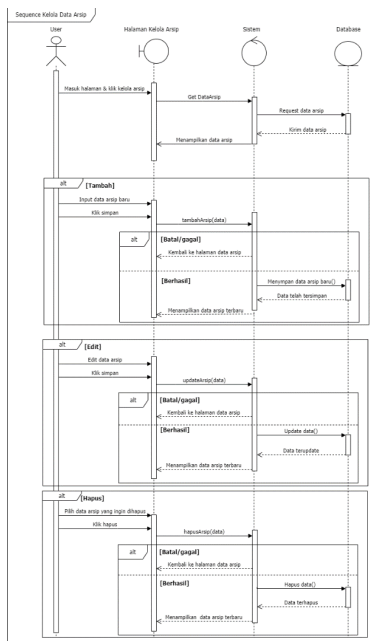


Gambar 7. Activity Diagram Kelola Arsip

Activity Diagram adalah diagram yang menggambarkan aktivitas alur kerja dalam suatu sistem dan dijabarkan secara lebih mendetail. Diagram ini digunakan untuk memvisualisasikan kondisi percabangan keputusan (*decision*) serta eksekusi proses paralel dari serangkaian tahapan secara berurutan mulai dari titik awal hingga akhir. (Vindua, 2024)

Sequence diagram

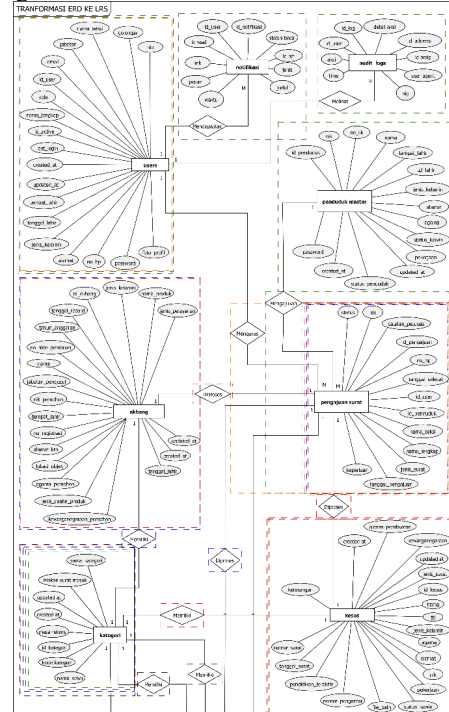
Diagram ini secara spesifik memvisualisasikan urutan kronologis intraksi dan eksekusi pesan dari atas ke bawah. Terdiri dari waktu dan objek-objek yang saling berkaitan. Rancangan ini digunakan dalam menggambarkan skenario bagaimana modul bekerja hingga menghasilkan *output*. (Abdillah, 2021)



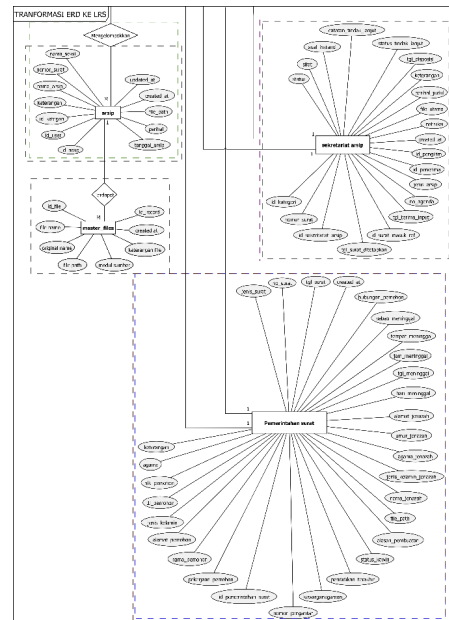
Gambar 8. Sequence Diagram Kelola Arsip

Transformasi ERD ke LRS

Diagram Transformasi ERD (*Entity Relationship Diagram*) ke LRS (*Logical Record Structure*) bertindak sebagai jembatan yang mengubah konsep logika bisnis menjadi struktur basis data secara fisik. Diagram ini secara eksplisit menjabarkan bagaimana setiap entitas beserta relasi konseptualnya yang disimbolkan dengan bangun belah ketupat diterjemahkan menjadi tabel-tabel data yang saling terhubung.



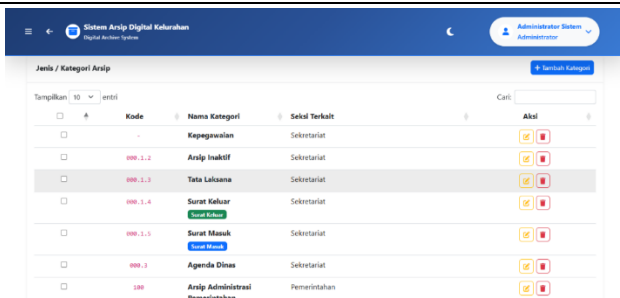
Gambar 9. Transformasi ERD ke LRS Bagian 1



Gambar 10. Transformasi ERD ke LRS Bagian 2

Class Diagram

Class diagram berfungsi untuk memvisualisasikan, mendeskripsikan, dan mendokumentasikan rancangan arsitektur sistem perangkat lunak. Diagram ini menjabarkan secara spesifik entitas penyusun sistem lengkap dengan atribut, operasi (metode), serta ragam relasi

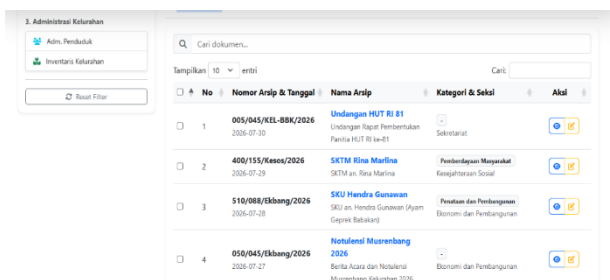


Kode	Nama Kategori	Seksi Terkait	Aksi
000-1.1	Kepegawaian	Sekretariat	[Edit] [Hapus]
000-3.2	Arsip Inaktif	Sekretariat	[Edit] [Hapus]
000-3.3	Tata Laksana	Sekretariat	[Edit] [Hapus]
000-3.4	Surat Keluar	Sekretariat	[Edit] [Hapus]
000-3.5	Surat Masuk	Sekretariat	[Edit] [Hapus]
000-3	Agenda Dinas	Sekretariat	[Edit] [Hapus]
100	Arsip Administrasi	Pemerintahan	[Edit] [Hapus]

Gambar 16. Tampilan Kategori & Seksi

Tampilan Manajemen Arsip

Halaman Manajemen Arsip digunakan untuk mengelola seluruh dokumen arsip yang tersimpan pada sistem. Pengguna dapat melakukan pencarian, penambahan, perubahan, penghapusan, serta melihat detail dokumen berdasarkan kategori arsip.

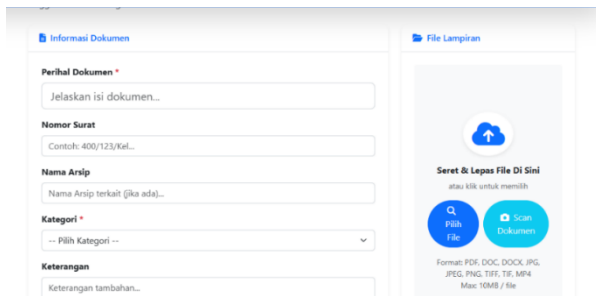


No	Nomor Arsip & Tanggal	Nama Arsip	Kategori & Seksi	Aksi
1	005/045/KEL-BBN/2026 2026-07-29	Undangan HUT RI ke-81 Undangan Rapat Pembentukan Panitia HUT RI ke-81	Sekretariat	[Edit] [Hapus]
2	400/155/Kesoc/2026 2026-07-29	SKTM Rina Marlina SKTM an. Rina Marlina	Pemberdayaan Masyarakat Keagamaan Sosial	[Edit] [Hapus]
3	510/088/Ekhang/2026 2026-07-29	SKU Hendra Gunawan SKU an. Hendra Gunawan (Ayam Geprek Babakan)	Pusat dan Pengembangan Ekonomi dan Pembangunan	[Edit] [Hapus]
4	050/045/Ekhang/2026 2026-07-27	Notifikasi Muarenbang 2026 Berita Acara dan Notifikasi Muarenbang Kelurahan 2026	Ekonomi dan Pembangunan	[Edit] [Hapus]

Gambar 17. Tampilan Manajemen Arsip

Tampilan Tambah Arsip

Halaman Tambah Arsip digunakan untuk memasukkan data arsip baru ke dalam sistem. Pengguna mengisi informasi arsip, memilih kategori, mengunggah dokumen pendukung, kemudian menyimpan data agar dapat dikelola secara digital.



Informasi Dokumen

Perihal Dokumen *

Jelaskan isi dokumen...

Nomor Surat

Contoh: 400/123/Kel...

Nama Arsip

Nama Arsip terkait (jika ada)...

Kategori *

-- Pilih Kategori --

Keterangan

Keterangan tambahan...

File Lampiran

Seret & Lepas File Di Sini
atau klik untuk memilih

Pilih File

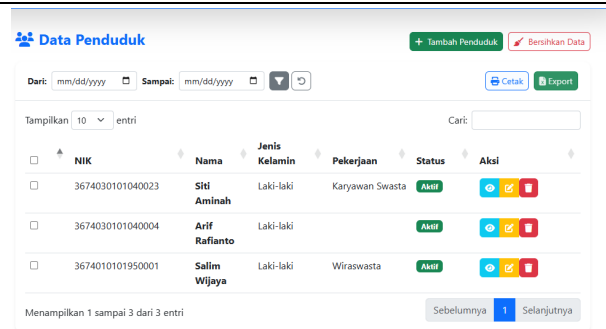
Unggah Dokumen

Format: PDF, DOC, DOCX, JPG, JPEG, PNG, TIFF, TIF, MP4
Max 10MB / file

Gambar 18. Tampilan Tambah Arsip

Tampilan Data Warga

Halaman Data Warga berfungsi untuk mengelola data warga yang terdaftar di wilayah kelurahan. Sistem menampilkan daftar warga yang mendaftarkan akun mereka dan mengisi form di pengajuan, lalu terdata di halaman ini beserta informasi identitas utama, seperti NIK, nama, jenis kelamin, dan status penduduk.

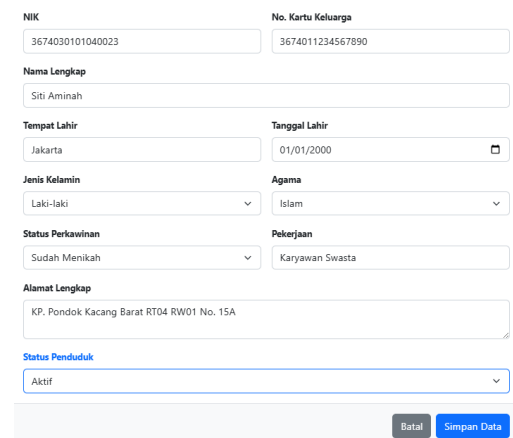


NIK	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Status	Aksi
3674030101040023	Siti Aminah	Laki-laki	Karyawan Swasta	Aktif	[Edit] [Hapus]
3674030101040004	Arif Rafianto	Laki-laki		Aktif	[Edit] [Hapus]
3674010101950001	Salim Wijaya	Laki-laki	Wiraswasta	Aktif	[Edit] [Hapus]

Gambar 19. Tampilan Data Warga

Tampilan Tambah Data Warga

Halaman Form Tambah/Edit Data Warga digunakan untuk memasukkan maupun memperbaiki data warga dalam sistem. Form ini memuat berbagai informasi identitas penduduk, seperti NIK, nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, pekerjaan, serta status penduduk. Dengan adanya validasi data, proses pengelolaan data penduduk menjadi lebih akurat dan terstruktur.



NIK

3674030101040023

No. Kartu Keluarga

3674011234567890

Nama Lengkap

Siti Aminah

Tempat Lahir

Jakarta

Tanggal Lahir

01/01/2000

Jenis Kelamin

Laki-laki

Agama

Islam

Status Perkawinan

Sudah Menikah

Pekerjaan

Karyawan Swasta

Alamat Lengkap

KP, Pondok Kacang Barat RT04 RW01 No. 15A

Status Penduduk

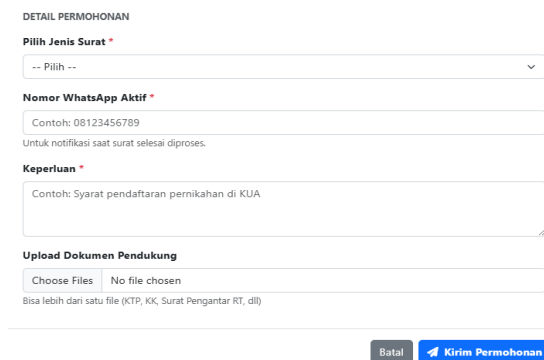
Aktif

Batal Simpan Data

Gambar 20. Tampilan Tambah Data Warga

Tampilan Tambah Permohonan Surat

Halaman Form Permohonan Warga digunakan oleh masyarakat untuk mengajukan berbagai jenis surat secara online. Pengguna mengisi data yang diperlukan serta mengunggah dokumen persyaratan sebelum mengirimkan permohonan.



DETAIL PERMOHONAN

Pilih Jenis Surat *

-- Pilih --

Nomor WhatsApp Aktif *

Contoh: 08123456789

Untuk notifikasi saat surat selesai diproses.

Keperluan *

Contoh: Syarat pendaftaran pernikahan di KUA

Upload Dokumen Pendukung

Choose Files No file chosen

Bisa lebih dari satu file (KTP, KK, Surat Pengantar RT, dll)

Batal Kirim Permohonan

Gambar 21. Tampilan Tambah Permohonan Surat

Tampilan Login Warga

Halaman Login Warga digunakan sebagai proses autentikasi bagi masyarakat yang telah memiliki akun. Pengguna memasukkan Nomor Induk Kependudukan

(NIK) dan kata sandi untuk memperoleh akses ke layanan administrasi surat secara daring.

Gambar 22. Tampilan Login Warga

Tampilan Tambah Surat Keterangan

Halaman Form Tambah/Edit Surat Keterangan digunakan oleh petugas untuk membuat maupun memperbarui data surat. Gambar diatas merupakan contoh surat keterangan pengantar nikah. Formulir ini mencakup data pemohon, pasangan, orang tua, informasi pelaksanaan pernikahan, serta lampiran pendukung sehingga seluruh persyaratan administrasi dapat terdokumentasi secara lengkap.

Gambar 23. Tampilan Tambah Surat Keterangan

Tampilan Detail Surat Keterangan

Halaman Detail Surat Keterangan digunakan untuk menampilkan informasi lengkap mengenai surat keterangan yang telah dibuat. Informasi yang disajikan meliputi identitas pemohon, identitas pasangan, data orang tua, nomor surat, tanggal penerbitan, serta dokumen pendukung. Selain itu tersedia fitur untuk mengedit, mencetak, dan mengunduh dokumen surat.

Detail Surat: 474.2/001/KEL/II/2026

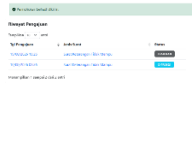
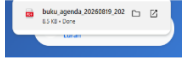
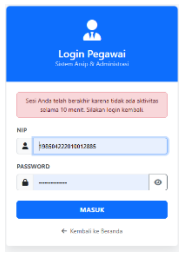
Gambar 24. Tampilan Detail Surat Keterangan

Pengujian Black Box

Blackbox merupakan metode pengujian yang digunakan untuk menemukan kesalahan fungsi perangkat lunak, seperti kesalahan pada antarmuka sistem, kesalahan struktur data atau akses basis data, atau kesalahan dalam kinerja sistem secara keseluruhan. Pengujian dilakukan dengan menguji beberapa skenario dan memasukkan data uji, lalu melihat bagaimana sistem tersebut merespons. Jika *output* yang dihasilkan sesuai dengan hasil yang diharapkan, maka dapat dinyatakan bahwa fungsi sistem berjalan dengan baik. (Mafrian dkk., 2023)

Tabel 1. Pengujian Black Box

N o	Skenario pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Keterangan
1	Pegawai memasukkan NIP dan password pegawai yang benar lalu klik tombol "Login"	Sistem menerima akses dan menampilkan halaman <i>dashboard</i> pegawai		Valid
2	Pegawai memasukkan NIP yang terdaftar namun menginput password yang salah lalu klik tombol "Login"	Sistem menampilkan pesan error "Password salah"		Valid
3	Pegawai memasukkan NIP yang salah tetapi password benar lalu klik tombol "Login"	Sistem menampilkan pesan error "NIP tidak ditemukan atau akun tidak aktif"		Valid
4	Menambahkan data pengguna baru dengan nama Budi, memilih role petugas/pegawai	Data user baru tampil didaftar user		Valid
5	Menambahkan kategori baru dengan nama "Agenda Dinas"	Sistem berhasil menyimpan kategori baru kedalam database		Valid
6	Memilih data surat dengan nama pemohon "Joko Susilo" lalu klik tombol "Hapus"	Sistem menghapus data surat dengan nama pemohon "Joko Susilo"		Valid
7	Menambahkan instruksi dari lurah ke	Disposisi berhasil diperbarui		Valid

N o	Skenario pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Keterangan
	pegawai terkait surat yang didisposisikan	dengan tambahan instruksi dari lurah		
8	Mengisi form pengajuan baru dan memilih jenis surat "Surat Keterangan Tidak Mampu"	Sistem memproses data pengajuan warga dan terkirim ke pegawai		Valid
9	Admin melakukan ekspor laporan dengan format berupa PDF	Sistem otomatis mengunduh laporan agenda arsip sesuai format		Valid
10	Membiarkan halaman sistem dalam kondisi terbuka tanpa ada aktivitas selama 10 menit	Sistem otomatis mengalihkan pengguna ke form login dan menampilkan pesan "Harap login ulang"		Valid

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi pelayanan arsip digital berbasis *website* telah berhasil dirancang dan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL. Sistem ini menyediakan layanan pengajuan surat secara online sehingga masyarakat dapat mengajukan permohonan surat tanpa harus datang langsung ke kantor kelurahan pada tahap awal. Selain itu, sistem juga dapat memantau status pengajuan surat keterangan sehingga pelayanan administrasi kepada masyarakat menjadi lebih transparan dan terstruktur.
2. Sistem yang dibangun mampu memudahkan akses data arsip melalui pengelolaan data secara terintegrasi dan terkomputerisasi. Seluruh data arsip tersimpan dalam sistem yang dilengkapi dengan fitur pelayanan arsip digital dan pengaturan hak akses pengguna, sehingga proses penyimpanan, pencarian, dan pemeliharaan arsip menjadi lebih mudah dikelola.
3. Sistem informasi pelayanan arsip digital berbasis *website* berhasil dirancang dan terintegrasi dengan database secara terpusat sehingga dapat meningkatkan keamanan serta meminimalkan risiko kehilangan arsip di Kelurahan Babakan.

Saran

Meskipun sistem informasi ini telah berhasil diimplementasikan dan membantu operasional pelayanan di Kelurahan Babakan, terdapat beberapa poin saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan di masa yang akan datang.

1. Sehubungan dengan fitur pelayanan warga yang saat ini masih dibatasi pada pengajuan surat dan pengunggahan dokumen, penelitian selanjutnya mungkin bisa diperluas cakupan layanan administrasi lainnya seperti pelaporan warga atau pendataan warga.
2. Penelitian berikutnya dapat menambahkan fitur tanda tangan elektronik tersertifikasi, notifikasi otomatis melalui email atau WhatsApp, serta integrasi dengan layanan penyimpanan dokumen dan aplikasi pendukung lainnya guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
3. Mengingat pengguna sistem saat ini dibatasi pada administrator, lurah, pegawai, dan warga terdaftar, pengembangan ke depan mungkin dapat mempertimbangkan penambahan hak akses bagi tokoh lingkungan seperti Ketua RT/RW untuk mengelola data kepengurusan kegiatan lingkungan setempat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang membantu penulis dalam melakukan penelitian ini, diantaranya:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala anugerah yang telah diberikan.
2. Bapak Ananda Syarif Hidayatullah S.Kom., M.Kom selaku Dosen Pembimbing saya.
3. Pihak Kelurahan Babakan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu dalam memperoleh data yang dibutuhkan.
4. Universitas Pamulang atas dukungan dan akademik selama penelitian ini.
5. Serta terimakasih kepada pihak-pihak terkait lainnya yang telah banyak membantu.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. (2021). Pemodelan UML Untuk Sistem Informasi Persewaan Alat Pesta. *Jurnal Fasilkom*, 11(2), 79–86. <https://doi.org/10.37859/jf.v11i2.2673>
- Dwi Kurnia, F. W., Ragadanu, L. A., Alfianto, A., Iffatul Lathoif, M., & Adillah, N. (2024). Perancangan Sistem Informasi E-Arsip Berbasis Website Pada Desa Wateswinangun. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 04(03), 13–20.
- Handayani, R., Rachmat, Z., & S, W. (2022). Perancangan Aplikasi E-Learning Berbasis Website Pada SMP Negeri 3 Watansoppeng. *Jurnal Manajemen Informatika, Sistem Informasi Dan Teknologi Komputer (JUMISTIK)*, 1(1), 43–54. <https://doi.org/10.70247/jumistik.v1i1.8>
- Mafrian, H., Sulistyanto, A., Sianipar, A. Z., & Lumbantobing, B. S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penduduk Berbasis Web Pada Wilayah RT/RW 003/03 Kelurahan Manggarai Kecamatan

- Tebet Jakarta Selatan. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 3(2), 114–127.
- Miftahuddin, Y., Premitasari, M., Hakim, G. Al, Afriazi, A. M., Saefunazar, M. R., H, N. N. H., & Fawwaz, A. (2023). Sistem Pengelolaan Arsip Pada Kelurahan Sukaluyu Kecamatan Cibeunying Kaler Berbasis Website. *Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat (ALKHIDMAH)*, 1(2), 79–89. <https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALKHIDMAH79>
- Saputra, T. R., Rohaini, E., & Pratama, Y. (2025). Perancangan E-Learning Berbasis Web Pada Madrasah Aliyah Syekh Maulana Qori Titian Teras Kab. Merangin. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM)*, 5(April), 1284–1293. <https://doi.org/10.33998/jakakom.v5i1>
- Sari, I. P., Sulaiman, O. K., Al-Khowarizmi, A.-K., & Azhari, M. (2023). Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat pada Kelurahan Sipagimbar dengan Metode Prototype Berbasis Web. *Blend Sains Jurnal Teknik*, 2(2), 125–134.
- Vindua, R. (2024). *Metode Pengembangan Sistem Secara Tradisional dan Terbaru*. Eureka Media Aksara.